



Membangun Fondasi Literasi Keuangan Sejak Dini: Program Edukasi untuk Anak Usia Dini

Robith Hudaya¹, Akram², Ely Windarti Hastuti³, Faiz Fadhilah⁴

^{1,2,3,4} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

¹ robith.hudaya@unram.ac.id

² akram.sukma@unram.ac.id

³ elywindarti@staff.unram.ac.id

⁴ faizfadhilah36@gmail.com

Article Info

Received: 15 September 2025

Revised: 28 November 2025

Accepted: 28 November 2025

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Membangun Fondasi Literasi Keuangan Sejak Dini: Program Edukasi untuk Anak Usia Dini (PAUD)” dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan yang bijak sejak usia dini. Literasi keuangan pada anak merupakan aspek penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat di masa depan, sehingga perlu diperkenalkan melalui pendekatan edukatif, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Metode pelaksanaan program mencakup sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, serta evaluasi. Sosialisasi berhasil meningkatkan kesadaran guru, orang tua, dan masyarakat akan pentingnya literasi keuangan. Pelatihan memberikan keterampilan praktis bagi guru dan orang tua dalam mengajarkan konsep dasar keuangan melalui aktivitas sehari-hari, media interaktif, dan simulasi edukatif. Penerapan teknologi berupa aplikasi sederhana, video animasi, dan permainan digital terbukti efektif membantu anak memahami konsep menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta penggunaan uang secara bijak. Hasil evaluasi menunjukkan lebih dari 70% guru dan orang tua mengamati adanya perubahan positif dalam perilaku anak, khususnya kebiasaan menabung. Program ini juga menghasilkan modul pembelajaran dan terbentuknya kelompok pendukung yang menjamin keberlanjutan kegiatan. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru serta orang tua, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam membangun fondasi literasi keuangan pada anak usia dini secara berkelanjutan. Kata Kunci: Usaha Ultra Mikro, Btpn Syariah, Fasilitator Pendamping, Pemberdayaan Perempuan, Literasi Keuangan.

Kata Kunci: anak usia dini, edukasi keuangan, Literasi keuangan, PAUD

*Corresponding Author:

Robith Hudaya

Akuntansi, Fakultas Ekonomi
dan Bisnis, Universitas
Mataram, Mataram, Indonesia;
Email:

robith.hudaya@unram.ac.id

Abstract: The community service program entitled “Building the Foundation of Financial Literacy from an Early Age: An Educational Program for Early Childhood” was implemented to provide children with a basic understanding of wise financial management from an early age. Financial literacy in children is a crucial aspect in shaping healthy financial behavior in the future, and therefore needs to be introduced through educational, interactive, and age-appropriate approaches. The program was carried out through several methods, including socialization, training, technology implementation, mentoring, and evaluation. The socialization stage successfully raised awareness among teachers, parents, and the community about the importance of financial literacy. Training sessions equipped teachers and parents with practical skills to teach basic financial concepts through daily activities, interactive media, and educational simulations. The use of technology, such as simple applications, animated videos, and digital games, proved effective in helping children understand the concepts of saving, distinguishing between needs and wants, and using money wisely. Evaluation results showed that more than 70% of teachers and parents observed positive behavioral changes in children, particularly in their saving habits. The program also produced learning modules and established support groups to ensure its sustainability. Thus, this program not only improved the knowledge and skills of teachers and parents but also contributed significantly to building a strong foundation of financial literacy among early childhood children in a sustainable manner.

Keyword: early childhood, financial education, financial literacy, PAUD

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan salah satu kemampuan yang penting dimiliki oleh setiap individu dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan (Yushita, 2017). Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya bergantung pada pengetahuan yang diperoleh di usia dewasa, tetapi dapat dimulai sejak dini untuk membangun pemahaman dasar mengenai konsep uang, menabung, dan pola konsumsi yang bijak (Rahmah et al., 2024). Pada anak usia dini, meskipun kemampuan kognitif mereka masih dalam tahap perkembangan, pengenalan sederhana tentang literasi keuangan dapat membantu membentuk perilaku positif dalam mengelola keuangan di masa mendatang (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Saat ini, kurangnya literasi keuangan di usia muda sering kali berdampak pada perilaku konsumtif (Dilasari et al., 2021) dan kurangnya kebiasaan menabung pada generasi yang lebih dewasa (Wahyuni & Setiawati, 2022). Melalui pengenalan literasi keuangan sejak usia dini, anak-anak dapat mulai memahami nilai uang, cara menabung, serta konsep dasar tentang kebutuhan dan keinginan (Chasanah et al., 2022). Hal ini dapat menjadi pondasi yang kuat bagi mereka untuk tumbuh menjadi individu yang mampu mengelola keuangan secara bijak.

Dalam konteks pendidikan di tingkat PAUD, pengajaran literasi keuangan dapat dilakukan melalui pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan usia anak (Rahmah et al., 2024; Nurfatmawati et al., 2023; Irchamni, 2023). Misalnya, melalui permainan, cerita, atau aktivitas kreatif, anak-anak dapat mulai mengenal uang koin, memahami arti menabung, serta memperoleh keterampilan dasar dalam membuat keputusan keuangan sederhana (Ndeot, 2023). Dengan demikian, pendidikan literasi keuangan pada usia dini tidak hanya akan memperkaya pengetahuan mereka, tetapi juga menanamkan kebiasaan baik yang akan bermanfaat di masa depan (Novieningtyas, 2018).

Tidak hanya teori, literasi keuangan yang efektif melibatkan praktik kehidupan sehari-hari (BizShare Contributor, 2024). Misalnya, memberi anak uang saku yang dibagi untuk menabung, memenuhi kebutuhan, dan membeli barang yang mereka inginkan, mengajarkan mereka untuk mengelola anggaran mereka dan menghentikan keinginan mereka untuk membeli barang yang tidak penting (Fithria, 2024). Ini adalah keterampilan yang sangat penting yang akan membantu mereka mengelola uang baik saat mereka masih kecil maupun sebagai orang dewasa (Pulungan et al., 2019).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan materi literasi keuangan dasar bagi anak-anak di PAUD dengan metode yang interaktif dan menarik. Harapannya, program ini dapat berkontribusi dalam membentuk generasi yang lebih melek finansial serta mampu memahami dan mengelola keuangan dengan bijaksana sejak dini.

METODE KEGIATAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Literasi Keuangan Sejak Dini: Program Edukasi Keuangan untuk Anak Usia Dini (PAUD)” bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan yang bijak sejak usia dini. Program ini dirancang secara sistematis untuk mengatasi permasalahan pendidikan dan sosial terkait rendahnya literasi keuangan anak-anak, yang pada dasarnya merupakan pondasi dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat di masa depan. Kegiatan pengabdian diawali dengan sosialisasi yang memperkenalkan pentingnya literasi keuangan sejak dini kepada pihak terkait, seperti guru PAUD, orang tua, dan masyarakat. Sosialisasi ini tidak hanya memperkuat pemahaman bersama, tetapi juga menggalang dukungan agar pelaksanaan program berjalan efektif. Selanjutnya dilakukan pelatihan yang difokuskan pada peningkatan kapasitas guru PAUD dan orang tua dalam mengajarkan konsep keuangan kepada anak-anak dengan metode yang sesuai usia, termasuk melalui workshop, simulasi, dan media pembelajaran yang menarik.

Tahap berikutnya adalah penerapan teknologi, yakni penggunaan aplikasi, media digital, dan permainan edukatif untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif sekaligus menyenangkan.

Program ini kemudian dilanjutkan dengan pendampingan dan evaluasi untuk memastikan penerapan literasi keuangan berlangsung optimal serta memberikan umpan balik bagi perbaikan metode dan materi. Akhirnya, aspek keberlanjutan program juga ditekankan melalui pembentukan kelompok pendukung, penyusunan modul, integrasi literasi keuangan dalam kurikulum PAUD, serta dukungan jangka panjang melalui monitoring dan penyuluhan. Dengan keterlibatan aktif mitra, baik guru, orang tua, maupun masyarakat, program ini diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai literasi keuangan sejak dini dan berkontribusi pada terciptanya generasi yang cerdas secara finansial di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program “Literasi Keuangan Sejak Dini: Program Edukasi Keuangan untuk Anak Usia Dini (PAUD)” menghasilkan sejumlah capaian positif bagi mitra dan peserta yang terlibat. Pada tahap sosialisasi, kegiatan ini berhasil memperkenalkan pentingnya literasi keuangan sejak dini kepada guru PAUD, orang tua, dan masyarakat sekitar. Antusiasme peserta terlihat dari tingginya tingkat kehadiran dan keterlibatan aktif dalam diskusi, sehingga tercipta pemahaman bersama mengenai urgensi pengelolaan keuangan anak sejak usia dini.



Gambar 1. Foto bersama

Tahap berikutnya adalah pelatihan, yang memberikan keterampilan praktis kepada guru PAUD dan orang tua dalam menyampaikan konsep dasar keuangan melalui media pembelajaran interaktif. Beberapa metode yang digunakan antara lain permainan simulasi jual-beli, tabungan sederhana menggunakan celengan, serta cerita bergambar tentang perilaku menabung. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dalam menerapkan pembelajaran berbasis aktivitas sehari-hari, seperti mengelola uang jajan, membiasakan menabung, dan membedakan kebutuhan serta keinginan. Workshop dan simulasi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga guru dan orang tua merasa lebih percaya diri dalam mengajarkan literasi keuangan.



Gambar 2. Pelatihan kepada guru PAUD

Pada tahap penerapan teknologi, anak-anak mulai diperkenalkan dengan media edukatif berbasis digital, seperti aplikasi keuangan sederhana, video animasi, dan permainan interaktif. Hasilnya, anak-anak lebih mudah memahami konsep dasar menabung dan penggunaan uang secara bijak melalui pengalaman belajar yang sesuai dengan dunia mereka.



Gambar 3. Penerapan teknologi

Kegiatan pendampingan dan evaluasi menunjukkan bahwa guru dan murid mampu menerapkan materi literasi keuangan secara konsisten baik di sekolah maupun di rumah. Berdasarkan survei dan wawancara, lebih dari 70% guru dan orang tua menyatakan adanya perubahan perilaku positif pada anak, terutama dalam kebiasaan menabung serta kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan.



Gambar 4. Pendampingan dan evaluasi

Berdasarkan temuan tersebut, program ini terbukti mampu meningkatkan literasi keuangan dasar anak usia dini sekaligus memberikan bekal praktis bagi guru dan orang tua dalam mengintegrasikan pendidikan finansial ke dalam aktivitas belajar sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menegaskan bahwa edukasi finansial sejak dini sangat penting sebagai dasar pembentukan kebiasaan keuangan yang sehat di masa depan (OECD, 2018). Selain itu, hasil analisis juga mendukung literatur yang menyatakan bahwa metode edukasi interaktif lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan anak usia dini (Mitchell & Lusardi, 2022).

Terakhir, aspek keberlanjutan program diwujudkan melalui pembentukan kelompok pendukung yang terdiri dari guru, orang tua, dan masyarakat. Mitra PAUD menunjukkan komitmen dengan mengintegrasikan literasi keuangan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga manfaat program dapat terus dirasakan dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta praktik literasi keuangan pada anak usia dini. Dukungan penuh dari guru, orang tua, dan

masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan program, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi terbentuknya dasar perilaku keuangan yang sehat sejak dini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dengan tema “*Membangun Fondasi Literasi Keuangan Sejak Dini*” berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan keterampilan guru PAUD, orang tua, serta anak usia dini terkait literasi keuangan. Program ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi interaktif, baik melalui permainan, simulasi, maupun media teknologi, lebih efektif dalam menanamkan konsep dasar keuangan seperti menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta penggunaan uang secara bijak. Hasil evaluasi memperlihatkan adanya perubahan perilaku positif pada anak, ditandai dengan meningkatnya kebiasaan menabung dan kesadaran dalam mengelola uang jajan. Selain itu, terbentuknya kelompok pendukung dan tersusunnya modul pembelajaran menjadi bukti bahwa program ini dapat berkelanjutan serta memberikan kontribusi nyata dalam membangun fondasi perilaku keuangan sehat sejak usia dini.

Saran

Untuk memperkuat keberlanjutan program, diperlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, terutama guru, orang tua, dan pengelola PAUD, agar literasi keuangan dapat terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan materi pembelajaran yang lebih variatif, misalnya melalui penggunaan aplikasi digital yang sesuai dengan perkembangan anak. Penelitian dan evaluasi lebih lanjut juga disarankan untuk menilai dampak jangka panjang dari program ini terhadap perilaku keuangan anak. Dengan demikian, literasi keuangan sejak dini dapat menjadi bagian integral dari pendidikan anak, sekaligus mempersiapkan generasi yang lebih cerdas dalam mengelola keuangan di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) serta Badan Pengkajian Pengembangan Ekonomi dan Bisnis (BP2EB) atas dukungan, arahan, dan fasilitasi yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian dengan tema “*Membangun Fondasi Literasi Keuangan Sejak Dini: Program Edukasi untuk Anak Usia Dini*” dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Mitra TK ABA 5 Mataram yang telah berpartisipasi aktif, memberikan dukungan penuh, serta menyediakan ruang kolaborasi dalam pelaksanaan program. Peran guru, orang tua, dan seluruh pihak yang terlibat menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Semoga kerja sama yang terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan literasi keuangan anak usia dini di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- BizShare Contributor. (2024). Literasi Keuangan: Pengertian, Manfaat, dan Penerapannya. In *Bizshare*.
- Chasanah, A. N., Puspitasari, D., Wardhani, M. F., Herawati, R., & Budiantoro, R. A. (2022). Gerakan Pengenalan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini (PAUD) di RA Terpadu Al-Qolam Semarang. *Surya Abdimas*, 6(3), 500–512. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i3.1862>
- Dilasari, D., Mulyati, S., & Kurniawan, A. (2021). The Influence of Financial Literacy, Life Style, Locus of Control and Demographics on The Consumptive Behavior of The Millennial Generation. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 56–77.

- Fithria, A. (2024). *Literasi Keuangan Anak_ Menyiapkan Generasi Bijak dalam Mengelola Uang - Majalah Suara 'Aisyiyah*.
- Irchamni, A. (2023). Implementasi Pengenalan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Market Day Di TK Islam Miftahul Jannah Ngaliyan Semarang. *Jurnal Pedagogy*, 16(2), 69–80. <https://doi.org/10.63889/pedagogy.v16i2.179>
- Mitchell, O. S., & Lusardi, A. (2022). Financial Literacy and Financial Behavior at Older Ages. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4006687>
- Ndeot, F. (2023). *Bagaimana Mengenalkan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini*. Paudpedia.
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Journal MANNERS Universitas Katolik Parahyangan*, 1(2), 133–137.
- Nurfatmawati, L., Sukirno, S., Nurrahman, A., & Meinarsih, M. (2023). Implementasi Pendidikan Literasi Finansial Anak Usia Dini: Studi Kasus di Lembaga TK Kota Yogyakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5585–5596. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5199>
- OECD. (2018). OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion. *Oecd, March*, 1–47. <https://www.oecd.org/financial/education/2018-INFE-FinLit-Measurement-Toolkit.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Menumbuhkan Kecakapan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1, 1–42.
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M. ia, Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296–301.
- Rahmah, A. A., Lestari, B. D., Rahmawati, F. A., Tanjung, G. S., Sukaris, S., Widiharti, W., & Rahim, A. R. (2024). Menabung Sejak Dini: Mengajarkan Generasi Muda Mengelola Uang Melalui Sosialisasi Menabung. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kuliah Kerja Nyata*, 1(1).
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku*. 10(4), 164–175.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>